



Volume 7 Nomor 1 (2020) Halaman 40-49

**Tumbuh kembang : Kajian Teori dan Pembelajaran PAUD
Jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya**

Website : <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/tumbuhkembang/index>

Email : jtk@fkip.unsri.ac.id

pISSN : 2355-7443 eISSN:2657-0785



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN ANAK
MELALUI MEDIA *SAND PAPER ALPHABET* DI KELOMPOK B TK
NURSA BANDAR LAMPUNG**

SITI KURNIASIH

PIAUD FTIK IAIN Metro

E-mail: sitikurniasih@metrouniv.ac.id

DOI : [10.36706/jtk.v7i1.11566](https://doi.org/10.36706/jtk.v7i1.11566)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran proses peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak kelompok B di TK Nursa dan mengetahui sejauh mana hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui media *sand paper alphabet*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc. Taggart. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari enam kali pertemuan, dimana masing-masing siklus terdiri dari tahap-tahap sebagai berikut: perencanaan, tindakan dan pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah anak kelompok B berjumlah 12 orang anak, 5 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi yang terdiri dari observasi aktivitas anak dengan menggunakan media *sand paper alphabet*. Analisis data menggunakan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif dengan statistik deskriptif yaitu membandingkan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan siklus kedua. Sedangkan analisis data kualitatif dengan cara menganalisis data dari hasil catatan lapangan dan wawancara selama penelitian dengan langkah-langkah reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui *sand paper alphabet*, dapat dibuktikan rata-rata skor kemampuan menulis permulaan pra-siklus 50,17%, mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 62,15% dan pada siklus II meningkat sebesar 76,04%.

Kata Kunci: Kemampuan menulis, *sand paper alphabet*, anak usia dini

ABSTRACT

This study is aims to exploring the writing ability improvement process of group B students in TK Nursa and investigating to what extend the processing result of writing ability can be improved through sand paper alphabet. This study was a classroom action research using Kemmis and Mc. Taggart research model. This study was conducted in 2 cycles with 6 meetings in each cycle where every cycle consisted of the following steps: planning, action and observation, reflection. Subjects were 12 children, 5 boys and 7 girls. The instrument used was an observation sheet consisting of observing children's activities using the alphabet sand paper media. The data in this study were quantitative and qualitative data. Quantitative data were analyzed by using descriptive statistic to compare the result from the first and second cycle. While qualitative data from field notes and interview were analyzed through the following steps: data reduction, data display and data verification. The results of this study show that there is the improvement of writing ability through sand paper alphabet, proven by the writing ability mean score in pre-cycle which was 50,17 % improve to 67,15 % in cycle I and keep increasing becoming 76,04 % in cycle II.

Keywords: *writing ability, sand paper alphabet, early childhood*

Available Online 20 Mei 2020/ ©2020 The Authors. Published by PGPAUD FKIP Universitas Sriwijaya. This Open access article under the CC BY SA (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>)

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu tempat pembinaan untuk mengembangkan perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2013 Pendidikan anak usia dini terdiri dari taman kanak-kanak, kelompok bermain, satuan paud sejenis, dan tempat penitipan anak. Taman Kanak-kanak (TK) adalah jenjang pendidikan anak usia dini dalam bentuk pendidikan formal dalam rentang usia 4-6 tahun. Dimana dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dengan rentang usia 4-5 tahun dan kelompok B pada rentang usia 5-6 tahun. Pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan pada enam aspek perkembangan meliputi agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Pengembangan seluruh aspek-aspek perkembangan anak membutuhkan peran serta lingkungan. Salah satu aspek perkembangan yang perlu diperhatikan yaitu aspek perkembangan fisik motorik karena fisik motorik anak sebagai dasar untuk mencapai kematangan dalam aspek perkembangan lainnya. Perkembangan fisik motorik meliputi motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar merupakan gerakan yang dihasilkan dari kemampuan mengontrol otot-otot besar. Motorik halus merupakan gerakan yang terbatas dari bagian-bagian otot kecil. Kemampuan motorik halus mencakup kelenturan menggunakan jari. Pada usia 5-6 tahun sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dapat menirukan bentuk, menggunakan alat tulis dengan benar, menggambar sesuai gagasan, dan menuliskan nama sendiri. Pencapaian perkembangan anak tersebut berkaitan dengan kegiatan anak menulis dalam proses pembelajaran.

Kegiatan menulis diawali dengan proses melatih kelenturan jari-jari tangan. Proses melatih perkembangan anak untuk menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Berdasarkan hasil observasi peneliti pada saat pra penelitian di TK Nursa menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak di kelas B yang kemampuan menulis permulaan masih belum berkembang sesuai dengan harapan meskipun guru di kelas tersebut sudah menggunakan berbagai cara. Hal ini terbukti dari hasil *worksheet* yang dikerjakan oleh beberapa peserta didik masih belum mencapai kriteria penilaian secara maksimal. Dalam kriteria menulis nama sendiri menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik mendapatkan nilai Belum Berkembang (BB), 5 peserta didik mendapatkan Mulai berkembang (MB), dan 5 peserta didik mendapatkan Berkembang sesuai harapan (BSH). Menulis dengan menirukan bentuk bahwa terdapat 5 peserta didik mendapatkan MB, dan 7 peserta didik mendapatkan BSH. Menulis huruf dan angka sesuai gagasan dengan mandiri menunjukkan bahwa terdapat 1 peserta didik mendapatkan nilai BB, 6 peserta didik mendapatkan MB, dan 5 peserta didik mendapatkan BSH. Kejelasan hasil tulisan menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik mendapatkan nilai BB, 6 peserta didik mendapatkan MB, dan 4 peserta didik mendapatkan BSH. Sedangkan dalam kriteria kerapian dalam menulis menunjukkan bahwa terdapat 2 peserta didik mendapatkan nilai BB, 7 peserta didik mendapatkan MB, dan 3 peserta didik mendapatkan BSH. Adapun cara yang biasa dipakai guru dalam pembelajaran menulis huruf dan angka adalah dengan mencontohkan cara menulis huruf dan angka, menulis huruf dan angka di udara serta melafalkan setiap bentuk dari huruf dan angka. Namun masih terdapat

beberapa siswa yang kemampuan menulisnya masih belum berkembang. Hal ini juga berdasarkan hasil wawancara dengan guru di kelas bahwa kegiatan dilakukan dengan mencontohkan tulisan huruf dan angka.

Kemampuan menulis permulaan anak dapat dikembangkan dengan melatih kelenturan jari-jari tangan anak. Proses melatih perkembangan otot halus anak untuk menulis dapat dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran yang kreatif. Dalam penelitian ini, kegiatan pembelajaran yang dilakukan menggunakan media *sand paper alphabet*. Dimana *sand paper alphabet* adalah salah satu alat dari montessori yang terdapat dalam area bahasa untuk persiapan menulis dan membaca. Montessori adalah metode pendidikan yang dikembangkan oleh Dr. Maria Montessori. Media *sand paper alphabet* adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik. Dimana media *sand paper alphabet* tersebut sesuai dengan tahapan praoperasional yaitu anak akan menyentuh secara langsung bentuk huruf hingga menstimulus sensorinya. Oleh sebab itu, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas B melakukan upaya peningkatan kemampuan menulis permulaan melalui media *sand paper alphabet* pada anak kelompok B TK Nursa Bandar Lampung.

Kemampuan Menulis

Anak usia dini memiliki enam aspek perkembangan yang dapat ditingkatkan sesuai dengan usia dan tahapan perkembangan anak usia dini. Aspek perkembangan bahasa meliputi menyimak/mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menulis termasuk dalam aspek perkembangan bahasa dalam lingkup keaksaraan dan juga berhubungan dengan motorik halus anak. Menurut Aisyah (2012:4.42) bahwa gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggantung, menulis, dan sebagainya. Kemampuan menulis sebagai memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil untuk mencapai tujuan tertentu yang meliputi koordinasi mata tangan dan gerakan yang membutuhkan gerakan tangan atau jari. Hal tersebut menjelaskan perlunya kegiatan pengembangan guna mengontrol otot-otot ukuran kecil bagi anak usia dini yang akan sejalan dengan pengembangan lingkup keaksaraan yaitu menulis permulaan pada anak usia dini.

Kegiatan pengembangan pada anak usia TK yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan penting dan perlu dikembangkan karena dapat berpengaruh terhadap kesiapan anak dalam menulis (Sumantri, 2005:145). Menulis menurut Susanto (2011:94) merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan dalam perkembangan bahasa anak, karena kehidupan manusia selain dapat berkomunikasi lisan, ada juga yang komunikasi tulis. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyampaikan ekspresi di atas kertas yang memiliki makna. Suparno dan M. Yunus dalam Ana Widyastuti (2017:159) mengungkapkan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Oleh sebab itu, menulis selain mengembangkan keterampilan anak dalam menyampaikan pesan dan mengekspresikan diri dengan menggunakan bahasa tulis serta melatih koordinasi gerak tangan.

Menulis dapat disimpulkan sebuah komunikasi dengan melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh pemakainya. Pada usia 5-6 tahun sesuai dengan standar tingkat pencapaian perkembangan anak dapat menirukan bentuk, menggunakan alat tulis dengan benar, menggambar sesuai gagasan, dan menuliskan nama sendiri. Tahapan-tahapan menulis dilakukan dengan mengenalkan alat tulis dan cara memegang alat tulis sampai anak nyaman dalam koordinasi tangan dan otak untuk menulis. Kemudian anak memulai tulisan dengan tahap mencoret atau membuat goresan. Tahap selanjutnya anak akan mengulang coretan atau goresan dalam bentuk horizontal atau garis-garis lurus. Kemudian anak memulai menirukan bentuk huruf atau angka walaupun terkadang bentuknya kurang terlihat jelas dan tepat. Tahap selanjutnya anak mulai menulis namanya dengan benar sampai anak dengan sendirinya dapat menyusun dan menghubungkan tulisan sesuai dengan bunyinya.

Penelitian kemampuan menulis permulaan ini diaplikasikan dengan menggunakan media *sand paper alphabet*. Gettman (2016:238) mengungkapkan bahwa *sand paper letter* adalah salah satu media dari metode montessori yang bertujuan untuk membantu anak mengaitkan bunyi wicara dengan lambang tertulisnya sebagai persiapan untuk aktifitas baca tulis. Penggunaan *sand paper letter* dengan pendekatan Montessori dapat membantu meningkatkan kemampuan menggambar, menulis dan membaca permulaan (Fitavera, 2016) Media *sand paper alphabet* adalah salah satu media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis para peserta didik. Dimana media *sand paper alphabet* tersebut sesuai dengan tahapan praoperasional dimana anak akan menyentuh secara langsung bentuk huruf hingga terangsang sensorinya.

Karakteristik Kemampuan Menulis Anak Kelompok B

Menulis memerlukan kontrol otot-otot ukuran kecil seperti mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan, ketepatan, dan ketelitian rangsangan sensori motor. Oleh sebab itu, anak TK B memiliki karakteristik dalam perkembangan bahasa (keaksaraan) dan motorik halus anak usia 5-6 tahun sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (STPPA) menurut Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yaitu: (a) anak dapat menggambar sesuai gagasannya; (b) meniru bentuk; (c) menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar; (d) mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci; (e) menuliskan nama sendiri.

K. Eileen Allen (2010:150) juga memberikan pendapatnya tentang karakteristik keterampilan motorik halus anak sebagai berikut: (a) membangun rakitan tiga dimensi dengan menggunakan kubus-kubus kecil (meniru gambar atau model); (b) menggambar atau menulis berbagai bentuk dan huruf: kotak, segitiga, A, I, U, E, O, C, H, L, T; (c) menunjukkan pengendalian yang cukup baik pada pensil atau spidol: bisa mulai mewarnai di dalam garis; (d) mengembangkan dominasi tangan (kanan-kiri) pada hampir seluruh kegiatan; (e) menyukai membuat karya seni: suka mengecat, membentuk sesuatu menggunakan lempung, membuat sesuatu, menggambar, mewarnai, dan berkreasi menggunakan kayu. Pencapaian perkembangan anak tersebut berkaitan dengan kegiatan anak menulis dalam proses pembelajaran. Pada penelitian ini akan melihat sejauh mana perkembangan kemampuan anak dalam menulis dengan kriteria penilaian meliputi: (1) menulis nama sendiri; (2) menulis dengan menirukan bentuk; (3) menulis huruf dan angka sesuai gagasan dengan mandiri; (4) kejelasan hasil tulisan menunjukkan; (5) kerapihan dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan yang menggunakan model Kemmis dan Taggart. Yang terdiri dari empat tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*) dan pengamatan (*observing*), serta refleksi (*reflecting*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan (a) Catatan Lapangan (b) Catatan Wawancara dan (c) Catatan Dokumentasi. Jenis instrumen yang digunakan menggunakan berupa lembar observasi, angket, wawancara dan dokumentasi untuk mengukur tingkat keberhasilan atau ketercapaian tujuan pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelas B yang berjumlah 12 peserta didik yang terdiri dari lima anak laki-laki dan tujuh anak perempuan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2019 pada semester 1 tahun ajaran 2019/2020.

Kesepakatan peneliti yang berkolaborasi dengan guru TK B untuk kriteria keberhasilan tindakan kemampuan menulis anak TK B sudah mengalami peningkatan dengan kategori berkembang sesuai harapan dengan skor dari keseluruhan indikator mencapai 70%. Analisis data dalam penelitian tindakan ini menggunakan analisis kuantitatif deskriptif. Untuk melihat hasil tindakan yang digunakan studi proporsi nilai rata-rata anak sebelum mendapatkan perlakuan dan sesudah. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui teknik analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif menggunakan teknik menurut Miles dan Huberman (1989:21) yang terdiri dari: *data reduction*, *data display*, *data concluding drawing/verification*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa kemampuan menulis permulaan anak meningkat dari tiap siklusnya. Dari data pra penelitian kemampuan menulis permulaan anak di TK Nursa menunjukkan bahwa terdapat beberapa anak di kelas B yang kemampuan menulis permulaan masih belum berkembang sesuai harapan meskipun guru di kelas tersebut sudah menggunakan berbagai cara. Hal ini terbukti dari hasil *worksheet* yang dikerjakan oleh beberapa peserta didik masih belum mencapai kriteria penilaian secara maksimal. Adapun cara yang biasa dipakai guru dalam pembelajaran menulis huruf dan angka adalah dengan mencontohkan cara menulis huruf dan angka, menulis huruf dan angka di udara serta melafalkan setiap bentuk dari huruf dan angka. Berikut adalah tabel perkembangan kemampuan menulis permulaan anak pada pra penelitian, siklus I, dan siklus II

Tabel 1. Perkembangan Kemampuan Menulis Permulaan Anak Pada Pra Penelitian, Siklus I, dan Siklus II

Nama Responden	Pra Intervensi	Siklus I	Siklus II
AL	45,83%	58,33%	72,92%
AZ	33,33%	54,17%	70,83%
ES	45,83%	62,50%	72,92%
FD	66,67%	70,83%	83,33%
FK	50,00%	58,33%	75,00%

KH	50,00%	66,67%	79,17%
OZ	33,33%	50,00%	70,83%
RF	45,83%	58,33%	72,92%
RS	66,67%	75,00%	87,50%
SL	45,83%	58,33%	72,92%
TL	64,58%	70,83%	79,17%
ZB	54,17%	62,50%	75,00%
Rata-rata	50,17%	62,15%	76,04%

Hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan terhadap 12 anak pada akhir siklus I dan II, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan anak mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis permulaan anak yaitu pada pra-intervensi diperoleh rata-rata sebesar 50,17% meningkat pada siklus I menjadi 62,15%, besar peningkatan dari tahap pra intervensi ke tahap siklus I sebesar 11,98%. Hasil yang diperoleh anak pada siklus I seluruh anak mengalami peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak namun hanya tiga anak yang sudah mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan dan sembilan anak yang belum mencapai kriteria keberhasilan, hal tersebut diperkuat dengan hasil observasi peneliti diantaranya yaitu: (1) Anak-anak belum terbiasa melakukan kegiatan yang baru dengan media dan alat yang baru digunakan, maka perlunya beradaptasi terlebih dahulu sebelum mereka terbiasa melakukan kegiatan melalui media *sand paper alphabet*; (2) Hasil persentase juga dipengaruhi oleh faktor bawaan (keturunan), faktor minat, faktor pembentukan atau lingkungan, faktor kematangan, dan faktor kebebasan; (3) Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda-beda dan memiliki perbedaan pada kecerdasan yang dominan. Pada siklus II perlunya tindakan yang melibatkan anak-anak, pengenalan media dan alat, anak diberikan contoh, dan tema disesuaikan dengan kemampuan anak terlebih dahulu. Oleh sebab itu pada siklus II, guru dan kolaborator merancang kegiatan yang melihat tahapan perkembangan anak sehingga anak bisa menyelesaikan tugas perkembangannya.

Pada tabel 1 memaparkan hasil intervensi siklus II yang mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 13,89% menjadi 76,04%. Hal ini terbukti bahwa penggunaan media *sand paper alphabet* dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis anak. Penerapan media *sand paper alphabet* yang divariasikan dengan menulis di nampan yang berisikan pasir dan juga latihan menulis di papan tulis dengan menggunakan spidol. Skenario pembelajaran yang terdiri dari: (1) guru mengajak bermain atau bernyayi dan bermain tepuk selama lima menit sebagai persiapan belajar; (2) guru bertanya tentang tanggal hari ini kepada peserta didik dan menuliskannya di papan tulis; (3) guru mengajak peserta didik untuk duduk di kursi dan berdo'a; (4) guru dan siswa membuat kesepakatan untuk aktifitas belajar pada hari ini; (5) guru menunjukkan kotak dan meminta peserta didik untuk menebaknya; (6) guru menunjukkan dan mengenalkan media *sand paper alphabet*; (7) guru bertanya kepada siswa huruf apakah itu?; (8) guru bertanya hewan apa yang berawalan dengan huruf "k dan m" dan terakhir guru menunjukkan gambar kepik dan monyet; (9) guru menunjukkan cara meraba huruf "k dan m" di *sand paper alphabet* kemudian menulis huruf "k dan m" di nampan berisikan pasir; (10) guru meminta peserta didik mencoba satu satu untuk meraba huruf "k dan m" di *sand paper alphabet* kemudian meminta peserta didik untuk menulis huruf "k dan m" di nampan berisikan pasir; (11) guru meminta peserta didik untuk mencoba menulis huruf "k dan m" di papan tulis dengan menggunakan spidol; (12) guru mencontohkan menulis

huruf “k dan m” pada worksheet; (13) Guru meminta peserta didik untuk menuliskan huruf di worksheet yang telah di sediakan.

Penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, peneliti melakukan refleksi sebagai berikut: (a) peserta didik lebih tertib saat menunggu giliran untuk meraba *sand paper alphabet* dengan dilaksanakannya peraturan yang telah disepakati bersama; (b) anak lebih mudah dalam menulis huruf karena sudah mencoba menulis sebelumnya sebanyak dua kali yaitu menulis di nampan yang berisikan pasir serta menulis di papan tulis dengan menggunakan spidol sehingga dapat dikoreksi secara langsung oleh peneliti bila terdapat kekeliruan dalam menulis; (c) peserta didik lebih antusias belajar dengan memberikan sebuah kotak yang berisikan *sand paper alphabet* dan peserta didik menebaknya.

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa setelah anak selesai mengikuti pembelajaran menggunakan media *sand paper alphabet* secara umum diperoleh penguasaan pada taraf berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Sebelum pembelajaran menggunakan media *sand paper alphabet* terlebih dahulu penilaian awal untuk memperoleh informasi kondisi awal dan minat peserta kaitannya dengan materi yang akan disampaikan. Pada akhir pembelajaran menggunakan media *sand paper alphabet* dilakukan penilaian akhir, untuk memperoleh informasi tentang perubahan kondisi anak dan sekaligus untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran *sand paper alphabet*. Hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diperoleh data seperti yang termuat pada tabel 1. Data tersebut memperlihatkan seberapa jauh perbedaan kondisi akhir anak saat selesai mengikuti pembelajaran menggunakan media *sand paper alphabet* jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum mereka mengikuti pembelajaran *sand paper alphabet* yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan menulis permulaan anak.

Sand paper alphabet merupakan kegiatan untuk mengembangkan kemampuan menulis permulaan anak melalui yang disediakan dengan meraba papan yang menggambarkan huruf atau angka kemudian mengulang kegiatan di nampan yang berisi pasir. Media menggunakan berbagai macam fasilitas untuk mengeksplorasi tekstur, sehingga membuat anak-anak menjadi senang, dan dapat mengembangkan kemampuan menulis anak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Citra, 2017) Anak diberikan kebebasan menulis gagasan untuk mengembangkan imajinasi anak dalam menulis. Selain itu, anak terlatih menggerakkan tangan mereka dan dapat menggunakan lebih banyak otot daripada mereka duduk saja di atas meja. *Sand paper alphabet* melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik dan pendidik. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Santrock (2007:216) yang memberikan penjelasan bahwa keterampilan motorik halus yang melibatkan gerakan yang lebih diatur secara halus memengaruhi keterampilan tangan. Dengan demikian, dalam menulis diperlukan pengembangan motorik halus yang berkaitan dengan keterampilan tangan anak pada saat menulis. Pada penelitian yang dilakukan (Tejapermana, 2018) memaparkan bahwa kegiatan gerakan kreatif diberikan guru dengan gerakan yang sesuai dengan usia anak, selanjutnya melatih anak-anak menggerakkan kaki dan tubuh mereka diikuti irama seperti anak dapat mengontrol gerak motorik kasar dan menguasai motorik halus. Kegiatan melalui media *sand paper alphabet* dapat menstimulasi anak untuk melakukan gerak kreatif sehingga meningkatkan kemampuan menulis pada anak usia 5-6 tahun.

KESIMPULAN

Sand paper alphabet memberikan kesempatan anak untuk mendapatkan pengalaman yang bermakna dan melakukan banyak interaksi gerak otot tangan dalam kegiatan pembelajaran. Gerak otot tangan anak dapat memengaruhi kemampuan anak dalam menulis

permulaan. *Sand paper alphabet* memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dengan sumber dan media pembelajaran yang bervariasi serta memberikan kesempatan bagi anak untuk aktif dalam memperoleh pengetahuan. Kemampuan menulis anak selama diberikan tindakan melalui *sand paper alphabet* yang dikreasikan dengan menulis di nampan berisikan pasir kemudian anak menulis dengan spidol di papan tulis memperlihatkan peningkatan kemampuan menulis permulaan anak dengan kriteria penilaian: (1) menulis nama sendiri; (2) menulis dengan menirukan bentuk; (3) menulis huruf dan angka sesuai gagasan dengan mandiri; (4) kejelasan hasil tulisan menunjukkan; (5) kerapihan dalam menulis.

Berdasarkan data hasil pengamatan tindakan yang telah dilakukan terhadap 12 anak pada akhir siklus I dan II, dapat diketahui bahwa kemampuan menulis permulaan anak mengalami peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis permulaan anak yaitu pada pra-intervensi diperoleh rata-rata sebesar 50,17% meningkat pada siklus I menjadi 62,15%, besar peningkatan dari tahap pra-intervensi ke tahap siklus I sebesar 11,98%. Pada tahap siklus II mengalami peningkatan 13,89% menjadi 76,04%. Hal ini terbukti bahwa penggunaan media *sand paper alphabet* dapat meningkatkan kemampuan permulaan menulis anak. Hal ini terbukti bahwa penggunaan *sand paper alphabet* dapat meningkatkan kemampuan permulaan anak kelompok B TK Nursa. Data tersebut memperlihatkan seberapa jauh perbedaan kondisi akhir anak saat selesai mengikuti pembelajaran *sand paper alphabet* jika dibandingkan dengan kondisi awal sebelum mereka mengikuti pembelajaran *sand paper alphabet*. Kegiatan menulis permulaan menggunakan media selain lembar kerja yaitu *sand paper alphabet* disesuaikan dengan usia dan tahapan perkembangan anak memberikan hasil peningkatan kemampuan menulis permulaan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan artikel ilmiah ini, penulis mendapatkan doa dan dukungan dari berbagai pihak. Sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Keluarga Besar Institut Agama Islam Negeri Metro, TK Nursa, dan Tim editor jurnal PG-PAUD FKIP Universitas Sriwijaya, serta pihak-pihak lain yang ikut membantu namun tidak disebutkan satu per satu oleh penulis, baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penulisan artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti. 2012. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Banten: Universitas Terbuka.
- Allen, Eileen dan Lynn R Marotz. 2010. *Profil Perkembangan Anak*. Jakarta: Indeks.
- Fitavera, Ruth. 2016. *Penggunaan Sandpaper Letters Dengan Pendekatan Montessori Untuk Meningkatkan Keterampilan Menggambar, Menulis, Dan Membaca Permulaan Anak Different Pace Learner Usia 5-6 Tahun di TK Saint John's Catholic School*. Thesis. Pascasarjana Teknologi Pendidikan. Universitas Pelita Harapan.
- Gettman, David. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Citra, Aulia Gustina, dkk. 2017. *Pengembangan Model Fun Painting Untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak TK B Di Kota Bandar Lampung: Jurnal Martabat* Volume 1 No.1. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. 1989. *Qualitatif Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. USA: Ninth Printing.
- Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Santrock, John W. 2007. *Child Development Perkembangan Anak*. Edisi Kesebelas, Terjemahan Mila Rahmawati dan Anna Kuswanti. Jakarta: Erlangga.
- Sumantri. 2005. *Model Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Tejapermana, Prisma, dkk. 2018. *Pengembangan Model Gerak dan Lagu Berbasis Budaya Lampung Untuk Guru PAUD di Bandar Lampung: Jurnal Al-athfaal* Volume 1 No.1. Bandar Lampung: UIN Raden Intan.
- Widyastusi, Ana. 2017. *Analisis Tahapan Menulis dan Stimulasi Anak Kelompok B-1 di TK Islam Assaadah Limo Depok: Jurnal Awlady* Volume 3 No.2. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati.